



INTISARI

Kegiatan uji coba galur padi Rojolele Srinar dan SHS W05 yang dilakukan oleh PT Sang Hyang Seri bertujuan untuk mengetahui kinerja usaha tani kedua padi sebelum dijadikan varietas sehingga dapat diperbanyak dan dipasarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat produksi, keuntungan, dan kelayakan usaha tani padi Rojolele Srinar dan SHS W05 dengan perbedaan perlakuan sistem tanam, silika dan *Bacillus* sp. Metode analisis yang digunakan adalah uji T independen, analisis biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, R/C *ratio* dan B/C *ratio*. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat produksi, keuntungan dan kelayakan usaha tani padi Rojolele Srinar dan SHS W05 dengan perbedaan perlakuan sistem tanam, silika dan *Bacillus* sp. Usaha tani padi Rojolele Srinar dan SHS W05 tercatat mengalami kerugian dan tidak layak diusahakan.

Kata kunci: Rojolele Srinar, SHS W05, produksi, keuntungan, kelayakan.



ABSTRACT

The trial activities of the Rojolele Srinar and SHS W05 rice lines conducted by PT Sang Hyang Seri aim to determine the performance of the two rice farming businesses before mass production. This study aims to examine the differences of Rojolele Srinar and SHS W05 rice farming in terms of production, profit, and feasibility levels with different treatments of cropping systems, silica, and Bacillus sp. The analytical methods used are the independent T-test, analysis of costs, revenues, income, profits, R/C ratio, and B/C ratio. The result shows that there are no difference between Rojolele Srinar and SHS W05 in terms of production, profit, and feasibility with different treatments of cropping systems, silica, and Bacillus sp. In addition, both of Rojolele Srinar and SHS W05 are unprofitable and unfeasible.

Keywords: *Rojolele Srinar, SHS W05, production, profit, feasibility*